

**BUKU PANDUAN INOVASI
PROBAL METENASI
SMP NEGERI 2 GIRIMARTO**



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GIRIMARTO
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmad serta barokahNya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan buku panduan pada inovasi PEMBELAJARAN PROBAL METENASI di SMPN 2 Girimarto tahun 2023.

Buku panduan inovasi PEMBELAJARAN PROBAL METENASI di SMPN 2 Girimarto dibuat supaya dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan Pembelajaran tersebut secara umum, sekaligus sebagai media untuk dapat menyebarluaskan kepada kalayak kiranya akan menerapkan Pembelajaran tersebut.

Inovasi PEMBELAJARAN PROBAL METENASI yang dilakukan oleh siswa siswi di SMPN 2 Girimarto agar semua siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan Dasar dan Menengah

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
3. Permendikbud No 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik B
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen)
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan untuk jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK Sederajat
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK Sederajat
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
9. Melihat daftar landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di atas, paling tidak ada 4 peraturan yang belum banyak dipahami oleh para tenaga pendidik, yaitu

terkait Standar Kompetensi Lulusan (Permendikbudristek Nomor 5 tahun 2022), Standar Isi (Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022), Standar Proses (Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022), dan Standar Penilaian (Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022).

Dengan keluarnya Permendikbudristek ini, berarti Permendikbud sebelumnya, yaitu Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian dinyatakan tidak berlaku lagi.

Selain Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2022, telah dikeluarkan juga Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

2. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu. Inovasi ini untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan, yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan yang menghasilkan tulisan.

Tulisan yang baik memiliki banyak persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya harus bermakna, jelas dan lugas. Merupakan satu kesatuan, singkat, dan padat, serta memenuhi kaidah kebahasaan. Selain itu, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi tidak secara tatap muka atau disebut komunikasi tidak langsung. Dalam penyampaian komunikasi tidak

langsung, penyampai pesan membutuhkan kemampuan untuk menuangkan gagasan secara jelas, ringkas, dan tepat (Tarigan, 1995: 24).

Melalui kegiatan menulis teks, siswa dapat mengomunikasikan ide atau gagasan serta pengalamannya. Siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan. Di samping itu, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari menulis, antara lain (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) menumbuhkan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno dan Yunus, 2007: 4).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berbasis teks (Permendiknas No. 64 Tahun 2013). Siswa dituntut untuk mampu menghasilkan/ menulis suatu teks setiap materi ajar bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, kemampuan dalam menulis harus dimiliki oleh siswa.

Terkait implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, Suwandi (2013:6) mengemukakan upaya mengefektifkan pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus. Kurikulum 2013 menggariskan bahwa pendekatan yang perlu diterapkan adalah pendekatan berbasis genre. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya

Kemampuan siswa dalam pembelajaran teks dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dan berjenjang: dimulai dengan pengetahuan tentang konteks, karakteristik, jenis teks, serta keterampilan menyajikan teks. Setelah menguasai satu jenis teks, siswa diasumsikan mampu memahami teks tersebut secara komprehensif. Mulai dari tujuan sosial, struktur, hingga aspek kebahasaan. Sehingga ketika dihadapkan pada jenis teks lain, siswa diasumsikan mampu mengenali dan berinteraksi dengan teks tersebut.

Untuk dapat memahami teks secara menyeluruh, siswa harus menempuh empat tahap pembelajaran, yaitu (1) tahap pembangunan konteks. (2) tahap pemodelan teks. (3) tahap pembuatan teks secara bersama-sama. dan (4) tahap pembuatan teks secara mandiri (Kemendikbud: 2013). Pada Kurikulum 2013 penilaian tidak hanya menyangkut penilaian kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran teks, siswa tidak hanya dinilai berdasarkan hasil penulisan serta pemahaman siswa terhadap pelajaran. Evaluasi juga mencakup seluruh proses pembelajaran termasuk sikap, melalui penilaian otentik.

Berdasarkan permendiknas No. 24 Tahun 2016, bahasa Indonesia kelas VIII membahas materi ajar, antara lain teks berita, iklan, slogan, teks eksposisi, teks puisi, dan teks eksplanasi. Dalam Inovasi ini, peneliti membatasi objek Inovasi, yaitu menulis teks eksplanasi.

Salah satu jenis teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks kebahasaan yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi. Dalam kurikulum tersebut, kompetensi yang dicapai terletak pada KD 4.10 kelas VIII SMP yang berbunyi “Menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan”. Dalam hal ini peserta didik dapat menyajikan proses terjadinya suatu fenomena (alam, sosial, budaya, dan lain sebagainya) melalui teks eksplanasi.

Teks eksplanasi dalam Kurikulum 2013 dipilih dalam Inovasi ini karena beberapa alasan. Pertama, teks eksplanasi merupakan jenis teks baru di dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang membutuhkan penguasaan pemahaman yang lebih baik bagi guru maupun bagi siswa. Kedua, siswa seringkali menggunakan teks ini dalam kehidupan sehari-hari, namun siswa tidak tahu bahwa teks tersebut adalah teks eksplanasi. Ketiga, didasari pada hasil observasi awal peneliti, bahwa tingkat

ketuntasan belajar klasikal ulangan harian menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Girimarto Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 masih sangat rendah, yaitu secara klasikal ketuntasan belajar 46,67%, yaitu 14 siswa yang tuntas belajar dari 30 siswa yang mengikuti tes, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data ketuntasan belajar ulangan harian Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Girimarto pada materi menulis teks eksplanasi

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Peserta tes	30	100%
Jumlah nilai	2165	
Rata-rata	72,17	
Nilai tertinggi	85	
Nilai terendah	60	
Siswa tuntas	14	46,67%
Siswa belum tuntas	16	53,33%

Berdasarkan tabel 1 di atas masih banyak siswa yang kesulitan menulis teks eksplanasi. Mereka masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi. Misalnya menyusun kesesuaian isi teks dengan tema yang telah ditentukan guru, menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, memilih, dan menggunakan kata yang tepat.

Selain faktor-faktor dari siswa, masalah juga disebabkan oleh faktor guru, antara lain guru bahasa Indonesia belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa, guru belum menyajikan materi menulis yang menarik, inspiratif, dan kreatif. Guru masih menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga kelas masih didominasi oleh guru. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan

melaksanakan tugas jika guru memberikan tugas atau latihan setelah penjelasan dari guru selesai. Siswa bersifat pasif karena hanya menerima informasi dari guru. Guru menjadi pusat pembelajaran. Siswa belum dikenalkan dengan model belajar yang dapat memahami belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Siswa hanya menghafal konsep, bukan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Padahal model dan metode yang dipilih guru dalam pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Girimarto Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 diketahui beberapa kesulitan dalam belajar yaitu : siswa kurang bekerjasama dengan siswa yang lain, siswa kurang mempunyai rasa tanggung jawab, dan siswa kurang aktif pada waktu pembelajaran. Dari semua kesulitan belajar yang paling kurang adalah keaktifan siswa pada waktu pembelajaran.

Keaktifan belajar bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri 2 Girimarto Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Keaktifan belajar siswa VIII E SMP Negeri 2 Girimarto Pratindakan

AKTIVITAS SISWA	JUMLAH	PERSENTASE
Memperhatikan penjelasan guru	14	46,67%
Mengajukan pertanyaan	8	26,67%
Menjawab pertanyaan	13	43,33%
Berdiskusi dalam kelompok	12	40,00%
Mengemukakan pendapat	13	43,33%
RATA-RATA	12	40,00%

Sumber data : Hasil pengamatan keaktifan siswa bahasa Indonesia Pratindakan

Keaktifan belajar siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Girimarto Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang.

Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan kurang melibatkan peran aktif siswa. Hal tersebut menyebabkan kurangnya keaktifan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa lebih pasif saat proses belajar dan kurang memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi tercapainya sasaran belajar, oleh sebab itu guru perlu memilih model yang tepat dari sekian banyak model pembelajaran. Guru jangan menggunakan model pembelajaran berdasarkan kebiasaan akan tetapi berdasarkan materi dan sasaran yang akan dicapai. Setiap siswa memiliki keunikan masing-masing dalam berbagai hal. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang akan digunakan tidak dapat diabaikan.

Pada dasarnya tidak ada model yang paling ideal. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai guru, ketersediaan fasilitas dan kondisi siswa.

Proses belajar akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan semua siswa terlibat aktif dan terjadi hubungan yang dinamis. Saling mendukung antar siswa satu dengan siswa yang lain. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas. Salah satu model pembelajaran yaitu Problem Based Learning. Menurut Arends dalam Bakti Wulandari (2013: PBL merupakan pembelajaran yang memiliki esensi berupa menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa. Sebagai tambahan, dalam PBL peran guru adalah menyodorkan berbagai masalah autentik. Sehingga jelas bahwa dituntut keaktifan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Peneliti mengambil judul Inovasi “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menulis Teks

Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Kelas VIII E SMP Negeri 2 Girimarto Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023.”

3. Penjaringan ide

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa masih kurang, dan cenderung bosan pada saat mengikuti pembelajaran,
2. Siswa kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran,
3. Siswa kurang memahami materi tentang menyusun teks eksplanasi, sehingga sulit membedakan dengan jenis teks yang lain,
4. Siswa kesulitan mengembangkan gagasannya,
5. Siswa masih belum bisa menggunakan penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, tanda baca, dan pilihan kata,
6. Pembelajaran yang masih terpusat pada guru (teacher centered), guru mendominasi dalam proses pembelajaran,
7. Kurangnya keaktifan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menyebabkan siswa pasif dan kurang memahami materi yang disampaikan,
8. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, beberapa siswa belum menunjukkan rasa keingintahuannya terhadap materi pelajaran yang dijelaskan melainkan hanya mempelajari secara terbatas pada materi yang disampaikan,
9. Hasil belajar siswa dalam materi pelajaran bahasa Indonesia masih banyak yang belum mencapai KKM,
10. Monotonnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode yang kurang mendorong minat menulis pada siswa.

Agar masalah tidak terlalu luas, maka dalam Inovasi ini guru sebagai peneliti membatasi masalah Inovasi yaitu:

1. Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi pada siswa SMPN 2 Girimarto Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Pengamatan dan Inovasi terbatas pada siswa SMPN 2 Girimarto Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai kelas subjek Inovasi.

4. Pemilihan Ide

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada Inovasi ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan keaktifan siswa SMPN 2 Girimarto semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 ?
2. Apakah dengan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 2 Girimarto semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 ?

5. Tujuan Inovasi

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam Inovasi ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum Inovasi ini bertujuan untuk memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia secara lisan dan tulisan. Memberikan

sumbangan pemikiran dalam pengembangan, pembinaan dan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia kepada dunia pendidikan.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas VIII E SMPN 2 Girimarto semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

4. Manfaat Inovasi

Adapun manfaat dari Inovasi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru bahasa Indonesia, Inovasi ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melatih keterampilan menulis teks eksplanasi. Inovasi ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran memadai mengenai bagaimana pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.
2. Manfaat bagi siswa, hasil Inovasi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga mereka menjadi lebih aktif, kreatif, senang, dan bergairah dalam belajar.
3. Manfaat bagi peneliti lain, hasil Inovasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau dasar pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan Inovasi sejenis.
4. Manfaat bagi sekolah, hasil Inovasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemajuan sekolah. Terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia, karena guru akan mendapatkan pengalaman baru yang akan berpengaruh terhadap penampilan guru dalam mengajar. Sehingga kualitas lulusan menjadi lebih baik.

5. Hasil Inovasi

Adapun hasil dari Inovasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, Inovasi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melatih keterampilan menulis teks eksplanasi. Inovasi ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran memadai mengenai bagaimana pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.
2. Hasil Inovasi ini dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga mereka menjadi lebih aktif, kreatif, senang, dan bergairah dalam belajar.
3. Hasil Inovasi ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau dasar pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan Inovasi sejenis.
4. Hasil Inovasi ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemajuan sekolah. Terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia, karena guru akan mendapatkan pengalaman baru yang akan berpengaruh terhadap penampilan guru dalam mengajar. Sehingga kualitas lulusan menjadi lebih baik.

BAB II
SOP INOVASI PEMBELAJARAN PROBAL METENASI
DI SMP NEGERI 2 GIRIMARTO
TAHUN 2023



Kecepatan Penciptaan Inovasi

No	Kegiatan	MARET 2023					APRIL 2023					MEI 2023				JUNI 2023				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Menyusun proposal inovasi				✓															
2	Persiapan Penciptaan Inovasi					✓														
3	Pengumpulan data dengan melakukan tindakan :						✓													
	a. Tahap I							✓												
	b. Tahap II									✓										
4	Analisis data inovasi										✓									
5	Pembahasan/ diskusi inovasi											✓								
6	Menyusun laporan Inovasi												✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

BAB III

PENUTUP

Salah satu jenis teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks kebahasaan yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi. Dalam kurikulum tersebut, kompetensi yang dicapai terletak pada KD 4.10 kelas VIII SMP yang berbunyi “Menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan”. Dalam hal ini peserta didik dapat menyajikan proses terjadinya suatu fenomena (alam, sosial, budaya, dan lain sebagainya) melalui teks eksplanasi.

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam Inovasi ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah Secara umum Inovasi ini bertujuan untuk memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia secara lisan dan tulisan. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan, pembinaan dan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia kepada dunia pendidikan, mengetahui peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi SMPN 2 Girimarto semester 2 tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil dari Inovasi ini adalah inovasi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melatih keterampilan menulis teks eksplanasi. Inovasi ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran memadai mengenai bagaimana pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, Semoga inovasi ini bermanfaat untuk dunia pendidikan.